

Melirik Kinerja PT BPRS Guguk Mas Makmur

Bukukan Laba Rp 1,96 Miliar, Efisiensi Makin Terjaga

Kinerja impresif kembali ditorehkan PT BPRS Guguk Mas Makmur sepanjang tahun buku 2025. Bank pembiayaan rakyat syariah ini sukses mempertahankan tren pertumbuhan double digit, sekaligus meningkatkan laba bersih secara signifikan. Berdasarkan laporan keuangan terbaru, total aset perseroan tercatat mencapai Rp 60,83 miliar atau tumbuh 16,42 persen secara tahunan (year on year).

Two Efly,—Limapuluh Kota

DARI sisi intermediasi, pembiayaan yang disalurkan mencapai Rp 49,08 miliar, sedangkan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun sebesar Rp 46,50 miliar.

Tak hanya itu, laba bersih usaha juga menunjukkan lonjakan menggembirakan. Sepanjang 2025, BPRS Guguk Mas Makmur membukukan laba Rp 1,96 miliar atau tumbuh 19,51 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Direktur Utama PT BPRS Guguk Mas Makmur, Yuhelmi Afrizon, menyebut capaian tersebut merupakan hasil dari ekspansi usaha yang terukur serta pengelolaan biaya yang semakin efisien.

"Alhamdulillah, kami masih mampu menjaga pertumbuhan double digit. Pembiayaan tumbuh, pendanaan meningkat, dan efisiensi juga semakin baik. Ini yang mendorong peningkatan laba perusahaan," ujarnya, didampingi Direktur Neni Triana.

Dari sisi pembiayaan, produk murabahah masih menjadi tulang punggung dengan nilai mencapai Rp 44,29 miliar. Selain itu, pembiayaan berbasis bagi hasil juga



MELAJU KENCANG: Direktur Utama PT BPRS Guguk Mas Makmur, Yuhelmi Afrizon bersama Direktur Neni Triana dan jajaran lainnya foto bersama usai menunjukkan laporan kinerja keuangan tahun 2025 di Limapuluh Kota.

menunjukkan perkembangan signifikan, terutama musyarakah yang melonjak hingga 108,92 persen menjadi Rp3,51 miliar.

Kinerja pendanaan pun tak kalah positif. Tabungan mudharabah tercatat sebesar Rp 26,61 miliar, sementara deposito mudharabah

mencapai Rp 19,74 miliar dengan pertumbuhan 20,44 persen.

Kondisi ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap layanan perbankan syariah yang ditawarkan perseroan.

Efisiensi Meningkat, BOPO Turun

Di sisi lain, manajemen juga berhasil menjaga efisiensi operasional. Sepanjang 2025, beban operasional tercatat Rp 4,91 miliar—tumbuh lebih rendah dibandingkan pendapatan yang mencapai Rp 8,19 miliar atau naik 20,44 persen.

Efisiensi ini tercermin dari rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang berhasil ditekan hingga 78 persen. Angka tersebut menunjukkan perbaikan kualitas pengelolaan usaha sekaligus menjaga kesehatan keuangan perusahaan.

"Pembiayaan yang tumbuh dan biaya yang terkendali menjadi kunci utama peningkatan laba,"

tambah Yuhelmi.

Sebagai informasi, PT BPRS Guguk Mas Makmur merupakan salah satu bank yang sukses melakukan konversi dari sistem konvensional ke syariah pada 2023. Transformasi ini terbukti tidak mengganggu kinerja, bahkan justru mendorong pertumbuhan yang lebih agresif.

Memasuki tahun kedua pasca-konversi, perusahaan berhasil meraih penghargaan Infobank dengan predikat "sangat bagus". Capaian ini menjadikannya sebagai salah satu BPRS dengan performa terbaik secara nasional.

Manajemen optimistis tren positif ini akan terus berlanjut pada tahun 2026, seiring dengan penguatan strategi pembiayaan dan peningkatan layanan kepada nasabah.

"Terima kasih atas dukungan seluruh pemangku kepentingan. Kami optimistis ke depan dapat tumbuh lebih baik lagi," tutup Yuhelmi. (*)

[illegible]

© 2004 Blackwell Publishing Ltd *Journal of Internal Medicine* 255: 103–110



